

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, 2008). Pengelolaan sampah yang tidak optimal berdampak negatif bagi lingkungan dan makhluk hidup. Pengelolaan sampah didefinisikan yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian timbulnya sampah, pengumpulan, transfer dan transportasi, pengolahan dan pemrosesan akhir/pembuangan sampah, dengan mempertimbangkan faktor kesehatan lingkungan, ekonomi, teknologi, konservasi, estetika dan faktor-faktor lingkungan lainnya yang erat kaitannya dengan respon masyarakat (Puspasari & Mussadun, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 pasal 4 dan pasal 5, bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, 2008). Menurut Damanhuri dan Padmi, pengelolaan bukan hanya menyangkut aspek teknis, tetapi mencakup juga aspek nonteknis, seperti bagaimana mengorganisir, membiayai dan melibatkan masyarakat penghasil limbah agar ikut berpartisipasi secara aktif atau pasif dalam hal tersebut (Damanhuri, E., & Padmi, 2010).

Pengelolaan sampah yang baik harus mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku agar memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Suryani, 2016). Pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga perlu partisipasi masyarakat yang dapat berupa partisipasi secara tidak langsung. Partisipasi tidak langsung ini merupakan keterlibatan masyarakat dalam hal pembiayaan pengelolaan sampah di lingkungannya berupa kesediaan untuk membayar atau *willingness to pay* (WTP) yang disepakati bersama untuk mengelola sampahnya.

Mengevaluasi pengelolaan sampah yang baik berharap dapat memberi masukan kepada masyarakat agar mengikuti retribusi pengelolaan sampah, dan dapat memilah sampah sebelum membuang dan sebelum diangkut agar dapat membantu meringankan jasa pengangkutan sampah, pada penelitian ini melakukan perbandingan kondisi eksisting di pemukiman RT 003 RW 042 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi Utara, yang berada di jalan Ujung Harapan gang Assalam I dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011. Menurut (Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah, 2011) Pemerintah Daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan yaitu dengan menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

WTP merupakan salah satu metode valuasi ekonomi non pasar atau pemberian harga terhadap suatu manfaat yang telah diberikan oleh alam atau jasa lingkungan (Hasibuan, 2014). WTP dihitung seberapa jauh kemampuan setiap individu atau masyarakat secara gabungan untuk membayar atau mengeluarkan uang dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungannya agar sesuai dengan kondisi yang diinginkan (Emalia & Huntari, 2016). Peran serta masyarakat dalam bentuk WTP, dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah persampahan yang terjadi. Besaran WTP dapat ditentukan berdasarkan beberapa faktor seperti kondisi internal setiap individu yaitu usia, tingkat pendidikan, pendapatan dan pengeluaran, selain itu persepsi masyarakat terhadap lingkungan turut mempengaruhi seberapa besar kesediaan masyarakat untuk membayar jasa lingkungan (Suryani, 2022).

Wilayah lingkungan RT 003 RW 042 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Utara yang terletak di jalan Ujung Harapan gang Assalam I adalah wilayah pemukiman dengan jumlah 150 jiwa. Sebagian masyarakat telah mengikuti WTP untuk pengelolaan sampah, tetapi hal ini tidak berjalan maksimal karena masih ada yang membuang sampah di lahan kosong dan membakarnya di waktu-waktu tertentu. Beberapa faktor penyebabnya antara lain belum semua warga mengikuti WTP yang sudah berjalan karena iuran yang ditentukan terlalu mahal, sehingga uang yang terkumpul belum maksimal digunakan untuk

membayai pengelolaan sampah seperti pengadaan tempat sampah di setiap rumah. Faktor ini diperkuat dengan sering terjadinya keterlambatan pengangkutan sampah oleh kendaraan pengangkutan sampah yang dikelola masyarakat setempat dan akses jalan yang kurang memadai sehingga terjadi penumpukan sampah di lahan kosong.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai maksimum kesediaan membayar atau *willingness to pay* (WTP) pengelolaan sampah dengan menggunakan perhitungan *estimation of willingness to pay* (EWTP) dan *total of willingness to pay* (TWTP). EWTP berfungsi untuk memperkirakan nilai rata-rata WTP yang di dapat dari kuesioner dan dibagi dengan jumlah responden, Sedangkan fungsi TWTP yaitu untuk menghitung data hasil dari jumlah Kepala Keluarga (KK) dengan nilai total WTP responden setelah mendapatkan nilai rata-rata WTP.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari hasil observasi di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di lahan kosong dan membakarnya.
2. Masih adanya sebagian masyarakat yang masih belum mengikuti WTP untuk pengelolaan sampah disebabkan penentuan besaran iuran yang dianggap terlalu mahal.
3. Sering terjadinya keterlambatan pengangkutan sampah oleh kendaraan pengangkutan sampah yang dikelola masyarakat setempat menyebabkan masyarakat membuang sampah di lahan kosong dan membakarnya.
4. Akses jalan yang tidak memadai menyebabkan kendaraan pengangkutan sampah tidak bisa menjangkau rumah warga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas diperoleh permasalahan bahwa kesediaan membayar atau WTP pengelolaan sampah yang sudah ada tidak berjalan maksimal, dengan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di lahan kosong dan membakarnya. Hal ini disebabkan sering terjadinya keterlambatan pengangkutan sampah oleh kendaraan pengangkutan sampah yang dikelola masyarakat setempat dan akses jalan yang kurang memadai.

Penentuan iuran untuk pengelolaan sampah yang dianggap terlalu mahal juga menjadi faktor penyebab banyak masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam program tersebut, menyebabkan tidak dapat dipenuhinya penyediaan tempat sampah di setiap rumah untuk mengantisipasi kebiasaan membuang sampah di lahan kosong. Penentuan nilai WTP maksimum sesuai kesepakatan diharapkan dapat diikuti seluruh masyarakat RT 003 RW 042 dan dapat mengatasi pengelolaan sampah agar menjadi lebih baik.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berapa nilai nominal maksimum WTP yang disepakati masyarakat untuk pengelolaan sampah?
2. Apa saja yang berpengaruh terhadap kemauan masyarakat dalam kesediaan membayar pengelolaan sampah?
3. Bagaimana pengelolaan sampah yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai WTP maksimum?

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di RT 003 RW 042 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Utara jalan Ujung Harapan gang Assalam I.
2. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 003 RW 042 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Utara jalan Ujung Harapan gang Assalam I.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari nilai nominal besaran harga maksimum *Willingness To Pay* (WTP) masyarakat RT 003 RW 042, Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi Utara yang terletak di jalan Ujung Harapan gang Assalam I melalui perhitungan matematis ataupun kuesioner yang telah disebar.
2. Mengetahui pengaruh kemauan membayar masyarakat dalam WTP terhadap tingkat penghasilan masyarakat.

3. Menentukan bentuk pengelolaan sampah yang baik sehingga dapat meningkatkan WTP terhadap pengelolaan sampah berdasarkan perbandingan antara kondisi eksisting dengan PERDA No. 15 Tahun 2011.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan wawasan mengenai WTP terhadap pengelolaan sampah dan dapat mengelola sampah yang lebih baik dalam upaya melestarikan lingkungan.
2. Memberikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan tarif jasa pengangkutan sampah agar sesuai dengan tingkat kesediaan membayar (WTP) masyarakat RT 003 RW 042, Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi Utara yang terletak di jalan Ujung Harapan gang Assalam I.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan topik dari isi penulisan dalam penelitian yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Latar belakang berisi topik penelitian memuat kondisi eksisting yang menjelaskan gejala dan memperkuat dasar dilakukannya penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan poin permasalahan yang diperoleh dari penjelasan latar belakang penelitian sebagai representasi permasalahan pada lokasi yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan risalah dari identifikasi masalah pada penelitian yang dilakukan disertai dengan pendekatan serta konsep untuk menjawab permasalahan berdasarkan kondisi eksisting lokasi penelitian.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian digunakan untuk menentukan lingkup penelitian, serta mengarahkan proses pelaksanaan penelitian.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat untuk menentukan pokok pembahasan yang dimaksudkan pada penelitian.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisikan arah penjelasan mengenai pembahasan penelitian.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bersifat teoritis, dengan tujuan untuk pengembangan keilmuan dan menjadi manfaat praktis untuk memecahkan masalah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang meyangkut dan berhubungan dengan topik penelitian dan judul yang diambil untuk penelitian yang menjadikan landasan dasar topik penelitian yang meliputi pengertian sampah, sumber sampah, sampah rumah tangga, pengelolaan sampah, pengelolan sampah menurut UU 18 Tahun 2008, timbulan sampah, *willingness to pay* atau kesediaan membayar, faktor-faktor yang mempengaruhi *willingness to pay*, dan menuliskan penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut pada penelitian ini.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode atau kerangka yang digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan langkah-langkah yang dilakukan secara memanfaatkan responden sebagai tokoh utama dalam penelitian, dalam bab ini meliputi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data, analisis data mengenai tujuan penelitian yang sudah dibuat.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian pada hasil peneliatan di mulai, bermula dari gambaran umum pada lokasi penelitian, menganalisis data berupa pengolahan dan perhitungan data hasil kuisisioner serta variable penelitian. Menjabarkan karakteristik responden, melakukan perhitungan timbulan sampah, menghitung WTP, melakukan uji regresi untuk mencari pengaruh yang terkait dengan penelitian ini, dan mengevaluasi kondisi eksisting dengan PERDA No 15 Tahun 2011.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan dari akhir penelitian dan saran untuk perbaikan pada penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini memuat berbagai referensi berupa jurnal, buku, dan peraturan pemerintah yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

